



KONTRIBUSI PENDAPATAN DAN CURAHAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI KECIL (IK) TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA TENAGA KERJA INDUSTRI KECIL (IK) DI KELURAHAN JATI KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG

Income Contributions and Outporing of Small Industrial Workers Into Small Industrial Workers Household income in The Village of Jati Padang Timur Sub District Padang City

Fitri Rahmi¹, Hery Bachrizal Tanjung², Rafnel Azhari³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, UniversitasAndalas, Padang

²Prodi Agribisnis, FapertaUnand, Padang, hbtanjung25@yahoo.com, azharirafnel@yahoo.com

Email : hbtanjung25@yahoo.com

Abstrak

Sektor industri merupakan salah satu sektor ekonomi yang sedang dikembangkan di Indonesia sebagai sektor penggerak kemajuan sektor – sektor ekonomi lainnya. Peran sektor industri dalam perekonomian dinilai sangat penting, terutama dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Sub sektor Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah yang bergerak dalam berbagi sektor ekonomi. bertujuan untuk: (1) Menganalisis bagaimana curahan tenaga kerja dalam sektor Industri Kecil (2) Menganalisis bagaimana kontribusi pendapatan sektor industri kecil terhadap pendapatan rumah tangga tenaga kerja. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode survei dengan wawancara dan kuisisioner. Penelitian ini menggunakan metode sensus terhadap 32 sampel rumah tangga tenaga kerja Industri Kecil (IK). Berdasarkan hasil analisis curahan tenaga kerja pria sektor Industri Kecil (IK) lebih besar daripada curahan tenaga kerja wanita Industri Kecil (IK). Rata- rata curahan tenaga kerja pria dalam sektor Industri Kecil (IK) memiliki waktu 60,94 jam per minggu. Sedangkan rata-rata curahan tenaga kerja wanita dalam sektor Industri Kecil (IK) memiliki waktu 46,2 jam per minggu. Kontribusi dalam sektor Industri Kecil (IK) terhadap pendapatan rumah tangga adalah sebesar 50,85%. Artinya kontribusi sektor Industri Kecil (IK) tergolong sedang, sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap rumah tangga tenaga kerja sektor Industri Kecil (IK). Diharapkan kepada pemerintah agar lebih meninjau kembali pendapatan (upah) para tenaga kerja Industri Kecil (IK) agar mendapatkan pendapatan (upah) yang selayaknya sesuai dengan upah minimum regional yang berlaku dan juga agar pemerintah memperhatikan lagi para tenaga kerja Industri Kecil (IK) agar kontribusi yang diberikan bertambah besar.

Kata Kunci: Industri Kecil, Kontribusi Pendapatan, Pendapatan Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Sektor industri merupakan salah satu sektor ekonomi yang sedang dikembangkan di Indonesia sebagai sektor penggerak kemajuan sektor – sektor ekonomi lainnya. Peran sektor industri dalam perekonomian dinilai sangat penting, terutama dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Sub sektor Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah yang bergerak dalam berbagi sektor ekonomi. Sehingga, jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) sangat banyak dan tersebar di semua sektor ekonomi dan seluruh wilayah di Indonesia. Hal ini dikarenakan sudah tersebar diberbagai sektor dan wilayah, maka sektor Industri Kecil dan Menengah (IKM) dapat menyerap banyak tenaga kerja secara merata diseluruh wilayah.

Di Kota Padang, pemberdayaan Industri Kecil (IK) sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat terutama dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Hal tersebut juga ditunjukkan dengan banyaknya jumlah Industri Kecil (IK) di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur. Kecamatan Padang Timur merupakan salah satu kecamatan dengan Industri Kecil (IK) tertinggi yang berjumlah 35 Industri Kecil (IK) seperti yang terdapat pada lampiran 1, dimana Kelurahan Jati merupakan kelurahan dengan jumlah Industri Kecil (IK) yang tertinggi mempunyai 8 Industri Kecil (IK) seperti pada lampiran 2. Hal ini dapat membuktikan bagaimana sebenarnya kontribusi Industri Kecil (IK) terhadap pendapatan rumah tangga, apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya.

Berdasarkan hal diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Bagaimana curahan tenaga kerja dalam sektor Industri Kecil di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang
2. Bagaimana kontribusi pendapatan sektor Industri Kecil (IK) terhadap pendapatan rumah tangga tenaga kerja di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Metode survey Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan membagikan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2014). Tujuannya untuk mengumpulkan dan memperoleh data melalui wawancara dan kuisioner. Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat, serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar, 2010). Menurut (Arikunto, 2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya Metode pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *sensus* sebanyak 32 responden rumah tangga tenaga kerja Industri Kecil (IK).

Menurut Nazir (2011 : 126), data primer merupakan sumber – sumber dasar yang merupakan bukti atau sumber utama dari kejadian masa lalu. Data primer yang digunakan, yakni data yang diperoleh dari responden secara langsung melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui IK yang ada di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang tersebut. Sedangkan data sekunder menurut Nazir (2011 : 126), data sekunder adalah catatan adanya suatu peristiwa ataupun catatan – catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal. Adapun data sekunder yang digunakan adalah data yang didapatkan melalui literatur, artikel, dan lembaga – lembaga terkait yang berhubungan dengan IK di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang ini.

Variabel yang akan diamati berdasarkan tujuan peneltian yang telah ditetapkan yaitu :

1. Untuk tujuan pertama yaitu bagaimana curahan tenaga kerja pada IK di Kelurahan Jati,

Kecamatan Padang Timur, maka variabelnya yaitu:

a. Profil rumah tangga responden

Menurut Neufeld *dalam* Susiani (2009 : 41), profil merupakan grafik, diagram atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu. Adapun yang dimaksud dengan rumah tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018).

Sedangkan responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau tulisan dan ketika menjawab wawancara (Subliyanto, 2010).

b. Jumlah pekerjaan

Jumlah pekerjaan, yaitu berapa jumlah pekerjaan yang dapat dikerjakan oleh responden disamping pekerjaan rumah tangga.

c. Jenis pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau pencaharian masyarakat yang sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari akan memiliki waktu yang lebih untuk memperoleh informasi (Depkes RI, 2001). Menurut Sakernas *dalam* (Notoadmojo, 2012) jenis pekerjaan yaitu : pedagang, buruh/ tani, PNS, TNI/Polri, Pensiunan, Wiraswasta, IRT.

d. Curahan jam kerja rumah tangga IK

Curahan jam kerja menurut BPS (2017) digolongkan menjadi 2, yaitu :

- a) Curahan jam kerja tinggi apabila > 35 jam per minggu
- b) Curahan jam kerja rendah < 35 jam per minggu

2. Untuk tujuan kedua kontribusi sektor Industri Kecil (IK) dalam pendapatan rumah tangga responden, maka variabel yang diamati :

a. Kontribusi

Menurut Kamus Ilmiah Populer, Dany H. (2006 : 264), “Kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan”.

b. Pendapatan sektor IK

Pendapatan rumah tangga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh seluruh anggota rumah tangga, baik suami, istri, maupun anak. (Mubyarto *dalam* Iryanto, 2017 : 22).

c. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (UU No 10 tahun 1998 tentang perbankan).

d. Pendapatan rumah tangga

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga yang bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga lainnya. Pendapatan rumah tangga berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dan lain-lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil dan lain-lain), pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain atau transfer (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018).

Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ini adalah analisis secara deskriptif. Deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mempresentasikan realitas melalui kata-kata, data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama. Kemudian data kuantitatif akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, data kuantitatif adalah data yang digunakan untuk mempresentasikan realita yang disimbolkan

dengan angka terdiri dari nominal, ordinal, rasio, dan interval.

Berdasarkan tujuan pertama yaitu bagaimana curahan tenaga kerja di sektor IK, maka digunakan metode deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana para pekerja Industri Kecil membagi dan mengalokasikan waktu mereka untuk bekerja di sektor industri kecil. Pembagian curahan tenaga kerja rumah tangga menjadi 3 (tiga) yaitu curahan tenaga kerja suami pada sektor Industri Kecil, curahan tenaga kerja istri pada sektor Industri Kecil dan curahan kerja anak pada sektor Industri Kecil. Untuk menganalisis bagaimana curahan tenaga kerja dalam sektor Industri Kecil (IK), curahan jam kerja menurut BPS (2017) digolongkan menjadi 2, yaitu :

- a. Curahan jam kerja tinggi apabila > 35 jam per minggu
- b. Curahan jam kerja rendah < 35 jam per minggu

Berdasarkan tujuan kedua yaitu mengetahui bagaimana kontribusi pendapatan sektor industri kecil terhadap pendapatan rumah tangga pekerja IK di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, maka digunakan metode deskriptif kuantitatif, analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah program perindustrian berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga tenaga kerja Industri Kecil (IK). Pendapatan rumah tangga tenaga kerja Industri Kecil (IK) dapat diperoleh dari penjumlahan antara pendapatan suami, pendapatan istri, dan pendapatan anak. Secara sistematis dapat dilihat pada rumus berikut :

**Pendapatan rumah tangga = Pendapatan suami +
Pendapatan istri + Pendapatan anak**

Untuk mengetahui kontribusi sektor industri kecil bidang pangan terhadap pendapatan total rumah tangga digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan sekto industri kecil}}{\text{Pendapatan Total rumah tangga pekerja}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang memberikan pemberdayaan pendidikan kepada Industri Kecil dan Menengah (IKM) bidang pangan melalui kegiatan bimbingan teknis kelembagaan dan manajemen Industri Kecil dan Menengah (IKM) bidang pangan yang bertujuan agar adanya peningkatan kemampuan sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) bidang pangan dan juga adanya bimbingan kelembagaan serta manajemen organisasi bagi sentra –sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) bidang pangan. Seperti dengan adanya pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang yang berupa pemberian pelatihan *Good Manufacturing Practice* (GMP) untuk meningkatkan perkembangan produk unggulan Kota Padang. Maksud kegiatan pelatihan terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) pentingnya aspek keamanan pangan dalam melaksanakan proses pengolahan mulai dari bahan baku sampai produk setengah jadi dan barang jadi.

Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (PPIKM) merupakan sebuah upaya yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dalam pembangunan dan pemberdayaan terhadap Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kota Padang yang disebabkan oleh masih banyak kendala dari IKM yang ada di Kota Padang untuk dapat berkembang. Didalam PPIKM yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang, terdapat dua jenis kelompok industri yang diberdayakan yaitu industri bidang pangan dan industri bidang kerajinan.

Untuk jenis industri yang banyak mengurus izin industri adalah industri makanan dan minuman seperti industri kerupuk, keripik dan jenis lainnya, diikuti industri kue basah, kue kering dan roti, industri berbahan baku biji-bijian, kacang-kacangan dan buah-buahan, serta jasa boga berupa catering. Industri yang banyak berkembang di Kota Padang adalah Industri keripik atau kerupuk dan sejenisnya

serta industri kue basah, kue kering dan roti. Industri makanan ringan lebih banyak terkonsentrasi pada skala Industri Kecil (IK) dan beberapa Industri Menengah (IK). Selain itu Kota Padang memiliki Asosiasi Pangan Padang (ASSIPA) dengan anggotanya berasal dari industri makanan dan minuman yang ada di Kota Padang.

Kecamatan Padang Timur merupakan salah satu wilayah dengan Industri Kecil terbanyak di Kota Padang. Kecamatan Padang Timur memiliki 35 Industri Kecil (IK) yang terdapat di 10 kelurahan Adapun 10 kelurahan itu, terdiri dari Kelurahan Sawahan, Kelurahan Ganting Parak Gadang, Kelurahan Parak Gadang Timur, Kelurahan Kubu Marapalam, Kelurahan Kubu Parak Karakah,

Kelurahan Andalas, Kelurahan Simpang Haru, Kelurahan Sawahan Timur, Kelurahan Jati Baru, Kelurahan Jati. Dari 10 Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Padang Timur tersebut, Kelurahan Jati merupakan kelurahan yang memiliki jumlah Industri Kecil (IK) terbanyak di Kecamatan Padang Timur.

Deskripsi Karakteristik

Deskripsi Karakteristik Responden

Menurut Subri (2003) pengertian tenaga kerja adalah permintaan partisipasi tenaga kerja dalam memproduksi barang ataupun jasa atau penduduk yang berumur 15-64 tahun. Ini juga dapat dilihat pada tabel 1. dimana tenaga kerja Industri Kecil (IK)

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Deskripsi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Umur	a.	0	0
	b. 15-64	32	100
	c.	0	0
Jenis Kelamin	a.	17	53, 125
	b. Perempuan	15	46, 875
Pendidikan Terakhir	a.	0	0
	b. SD	0	0
	c.	5	15, 625
	d. SLTA	26	81, 25
	e.	0	0
	f.	1	3, 125
Pengalaman bekerja di Industri Kecil	a.	7	21, 875
	b.	17	53, 125
	c.	8	25
Jumlah Tanggungan Keluarga	a.	0	0
	b. 1-5	30	93, 75
	c.	2	6, 25
Profesi selain bekerja di Industri Kecil	a.	1	3, 125
	b. Menjual Pulsa	4	12, 5
	c.	27	84, 375

di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang di dominasi rentang umur 15-64 tahun. Umur ini merupakan umur produktif dalam bekerja, sehingga produktivitas dan kemampuan bekerja tenaga kerja Industri Kecil (IK) juga masih prima.

Jenis kelamin tenaga kerja Industri Kecil (IK) didominasi oleh jenis kelamin laki-laki yang beranggotakan 17 orang dengan jumlah persentase 53, 125 % dari total 32 orang tenaga kerja Industri Kecil (IK) dibandingkan tenaga kerja Industri Kecil (IK) yang berjenis kelamin perempuan hanya 15 orang dengan jumlah persentase 46, 875% dari total 32 orang tenaga kerja Industri Kecil (IK). Ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kerja laki-laki selalu lebih tinggi dari tingkat partisipasi kerja perempuan karena laki-laki dianggap sebagai pencari nafkah yang utama bagi keluarga, sehingga bisa lebih selektif dan lebih produktif dalam bekerja (Simanjuntak, 2001 :40).

Pendidikan terakhir tenaga kerja Industri Kecil (IK) bidang pangan didominasi oleh pendidikan SMA yang berjumlah 26 orang tenaga kerja Industri Kecil (IK) dengan jumlah persentase 81, 25% dari 32 orang tenaga kerja Industri Kecil (IK). Ini dikarenakan pendidikan SMA adalah pendidikan menengah yang dimana para lulusan SMA akan berfikir apa yang dilanjutkannya setelah SMA, apakah akan mencari kerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan mengikuti kursus untuk melatih soft skill dan hard skill mereka.

Menurut Lubis (2012 : 22), pengalaman kerja merupakan suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Pengalaman kerja para tenaga kerja Industri Kecil (IK) didominasi oleh mereka yang telah bekerja selama 4 sampai 8 tahun berjumlah 17 orang tenaga kerja Industri Kecil (IK) dengan persentase 53, 125% dari 32 orang tenaga kerja Industri Kecil (IK) dan disusul dengan para tenaga kerja Industri Kecil (IK) yang memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 9 tahun

berjumlah 8 orang tenaga kerja Industri Kecil (IK) dengan persentase 25% dari 32 orang tenaga kerja Industri kecil (IK). Ini menunjukkan bahwa semakin lama seorang tenaga kerja bekerja di Industri Kecil (IK), maka akan semakin terlatih dan terampil, serta juga dapat meningkatkan produktivitas para tenaga kerja Industri Kecil (IK).

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak serta orang lain yang turut serta dalam keluarga berada atau hidup dalam satu rumah dan makan bersama yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja Industri Kecil (IK) terbanyak didominasi oleh tenaga kerja Industri Kecil (IK) yang mempunyai jumlah tanggungan keluarga 1-5 orang berjumlah 30 orang rumah tangga dengan persentase 93, 75% dari 32 rumah tangga tenaga kerja Industri Kecil (IK), sedangkan jumlah tanggungan keluarga yang beranggotakan 6-10 orang berjumlah 2 orang rumah tangga dengan persentase 6, 25% dari 32 rumah tangga tenaga kerja Industri Kecil (IK).

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa banyak tenaga kerja yang memiliki profesi lain selain bekerja di Industri Kecil (IK) sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh para tenaga Industri Kecil (IK), yakni tukang ojek berjumlah 1 orang dengan persentase 3, 125%, menjual pulsa berjumlah 4 orang dengan persentase 12, 5% dan pekerjaan yang lainnya didominasi oleh 27 orang dengan persentase 84, 375%.

Deskripsi Karakteristik Industri Kecil

Industri Kecil adalah industri yang memiliki nilai investasi antara Rp 5.000.000,- (Lima juta rupiah) sampai dengan Rp 200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah) diluar nilai tanah dan bangunan. Jumlah tenaga kerja Industri Kecil (IK) beranggotakan 5 sampai dengan 19 orang. Diketahui bahwa jumlah Industri Kecil (IK) formal maupun non formal

sebanyak 3.533 unit industri (23,38%) dan non formal sebanyak 2.681 unit industri (73,6%).

Kelurahan Jati merupakan jumlah Industri Kecil (IK) terbanyak yang memiliki 8 Industri Kecil (IK) dengan persentase 22,86% dari 10 Kelurahan berjumlah 35 Industri Kecil (IK) yang ada di Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Adapun 8 Industri Kecil (IK) di Kelurahan Jati memiliki tenaga kerja 32 orang rumah tangga dari 47 orang tenaga kerja Industri Kecil (IK) yang ada di Industri Kecil (IK) Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang.

Industri Kecil (IK) yang berada di Kelurahan Jati, terdiri dari :

1. Industri Kecil (IK) Aroma Saya dimiliki oleh Afrizon yang beralamat di Jalan Minahasa 4 No.26 RT 02 RW 02 yang beranggotakan 5 orang tenaga kerja. Industri Kecil (IK) ini sudah berdiri selama 10 tahun. Adapun produk yang dihasilkan dari Industri Kecil (IK) ini, yaitu roti goreng, donat, roti manis dan roti tawar.
2. Industri Kecil (IK) Kue Marni dimiliki oleh Marni yang beralamat di Jalan Jati Rumah Gadang No. 3 RT 001 yang beranggotakan 5 orang tenaga kerja. Industri Kecil (IK) ini sudah berdiri selama 10 tahun. Adapun produk yang dihasilkan, yaitu keripik balado dan kulit.
3. Industri Kecil (IK) Keripik Balado Cahaya dimiliki oleh Paniyem yang beralamat di Jalan Minahasa IV No. 21 yang beranggotakan 5 orang tenaga kerja. Industri Kecil (IK) ini sudah berdiri selama 10 tahun. Adapun produk yang dihasilkan adalah keripik.

4. Industri Kecil (IK) Home Bakery dimiliki oleh Suandi yang beralamat di Jalan Jati Adabiah No.10 RT 003/ RW 005. Industri Kecil (IK) ini beranggotakan 5 orang tenaga kerja. Adapun produk yang dihasilkan adalah produk serundeng dan stik kentang.
5. Industri Kecil (IK) Sakinah Bakery dimiliki oleh Novian Adam Imam Sidik yang beralamat di Jalan Jati Rawang Melayu. Industri Kecil (IK) ini memiliki 10 orang anggota tenaga kerja. Adapun produk yang dihasilkan adalah roti manis kecil dan besar dan juga roti tawar.
6. Industri Kecil (IK) Lapek Pisang Dasniar dimiliki oleh Dasniar yang beralamat di Jalan Jati Koto Panjang No. 1303 RT 002/RW 004. Industri Kecil (IK) ini memiliki 5 orang anggota tenaga kerja. Industri Kecil (IK) ini sudah berdiri selama 10 tahun. Adapun produk yang dihasilkan adalah lapek pisang.
7. Industri Kecil (IK) Goreng Yul dimiliki oleh Yuliawati yang beralamat di Jalan Jati Koto Panjang No. 21. Industri kecil (IK) ini memiliki 6 orang tenaga kerja. Adapun produk yang dihasilkan oleh Industri Kecil (IK) Goreng Yul adalah lapek pisang dan lapek sagan.
8. Industri Kecil (IK) Bufe Food dimiliki oleh Silvy Marda, SE. Industri Kecil (IK) ini beralamat di Jalan Jati Adabiah No. 2. Industri Kecil (IK) beroperasi selama 10 tahun. Industri Kecil (IK) ini memiliki 6 orang tenaga kerja dengan produk yang dihasilkan adalah stik keju.

Analisa Curahan Tenaga Kerja

Rata-rata jam kerja yang dilakukan oleh para tenaga

Tabel 2. Curahan Tenaga Kerja

Keterangan	Rata-Rata Curahan Tenaga Kerja			
	Pria (Jam/Minggu)	%	Wanita (Jam/Minggu)	%
Dalam Sektor Industri Kecil	60, 94	78,19	46, 2	68,75
Diluar Sektor Industri Kecil	17	21, 81	21	31,25
Total	77, 94	100	67, 2	100

kerja Industri Kecil (IK) adalah 8 jam per hari, dimana setiap pekerja akan diberikan waktu beristirahat selama 1 jam untuk makan, sholat, maupun bersantai sebentar. Para tenaga kerja Industri Kecil (IK) di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang memulai aktivitas pada pukul 08.00 WIB sampai dan pukul 16.00 WIB, sedangkan jam istirahat dimulai pukul 12.00 WIB- 13.00 WIB. Para tenaga kerja Industri Kecil (IK) di Kelurahan Jati, kecamatan Padang Timur, Kota Padang juga akan melakukan kerja lembur jika permintaan konsumen meningkat untuk mengejar produktivitas agar konsumen tidak kecewa. Kondisi ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan bahwa waktu bekerja adalah 8 jam perhari dan apabila pengusaha memperkerjakan pekerja melebihi waktu kerja, maka harus dihitung sebagai lembur. Tenaga kerja Industri Kecil (IK) yang melakukan lembur biasanya adalah laki-laki dengan alasan untuk menambah pendapatan rumah tangga, sedangkan tenaga kerja Industri Kecil (IK) banyak yang tidak melakukan lembur karena juga harus mencurahkan waktunya untuk mengurus rumah tangga dan anak-anak.

- a. Curahan jam kerja tinggi apabila > 35 jam per minggu
- b. Curahan jam kerja rendah < 35 jam per minggu

Curahan tenaga kerja Industri Kecil (IK) di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang didalam sektor Industri Kecil (IK) lebih besar daripada diluar sektor Industri Kecil (IK). Rata-rata curahan tenaga kerja pria didalam sektor

minggu dengan persentase 78, 19% lebih tinggi dibandingkan rata-rata curahan tenaga kerja diluar sektor Industri Kecil (IK) dengan waktu 17 jam per minggu dengan persentase 21, 81% dari total waktu 77, 94 jam per minggu. Sedangkan rata-rata curahan tenaga kerja wanita didalam sektor Industri Kecil (IK) memiliki waktu 46, 2 jam per minggu dengan persentase 68, 75% lebih tinggi dibandingkan rata-rata curahan tenaga kerja wanita diluar sektor Industri Kecil (IK) yang memiliki waktu 21 jam per minggu dengan persentase 31, 25% dari total waktu 67, 2 jam per minggu. Berdasarkan dari data penelitian yang telah didapatkan rata-rata curahan tenaga kerja di Industri Kecil (IK) digolongkan tinggi karena memiliki waktu rata-rata curahan tenaga kerja 54,03 jam per minggu yang lebih dari 35 jam per minggu.

Rendahnya penerimaan pendapatan (upah) yang didapatkan oleh para tenaga kerja Industri Kecil (IK) di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang membuat para tenaga kerja Industri Kecil (IK) mencari profesi lain diluar sektor Industri Kecil (IK), seperti mengojek, menjual pulsa dan sebagainya untuk menambah penghasilan dalam memenuhi kebutuhan- kebutuhan sehari. Ini menjadi salah satu masalah yang harus ditinjau kembali oleh pemerintah tentang pendapatan (upah) yang didapatkan oleh para tenaga Industri Kecil (IK).

Analisa Kontribusi Sektor Industri Kecil Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Kontribusi sektor Industri Kecil merupakan suatu bentuk sumbangan atau sokongan dari sektor Industri Kecil (IK) terhadap pendapatan para tenaga kerja

Tabel 3. Kontribusi Pendapatan (Upah) Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang

Keterangan	Pendapatan (Upah) Industri Kecil (Rp/Bln)	Total Pendapatan Rumah Tangga	Kontribusi (persentase)
Pendapatan Pria	1.347.058,82	5.402.941,17	24,93
Pendapatan Wanita	1.253.333,33	4.835.333,33	25,92
Total	2.600.392,15	10.238.274,5	50,85

Industri Kecil (IK) memiliki waktu 60,94 jam per

Industri Kecil (IK) Kelurahan Jati, Kecamatan

Padang Timur, Kota Padang. Pada penelitian ini ada 8 Industri Kecil yang terdapat di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 32 orang rumah tangga yang bekerja pada Industri Kecil (IK) tersebut. Besar kecilnya kontribusi dapat dilihat dari:

1. Jika kontribusi <35% dari total pendapatan rumah tangga, maka kontribusi kecil.
2. Jika kontribusi berada diantara 35-75% dari total pendapatan rumah tangga, maka kontribusi sedang.
3. Jika kontribusi >75% dari total pendapatan rumah tangga, maka kontribusi besar.

Kontribusi sektor Industri Kecil di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang ini dihitung dari bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Juni 2019. Berikut hasil penelitian yang didapatkan dalam lapangan seperti pada Tabel 3.

Pendapatan total rumah tangga tenaga kerja Industri Kecil (IK) di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang dapat dibagi menjadi 2 yaitu upah tenaga kerja Industri Kecil (IK) di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Pendapatan tenaga kerja rata-rata perbulannya Rp 1.303.125 per bulan yang terdiri dari pendapatan pria sebesar Rp 1.347.058,82 per bulan dan pendapatan wanita sebesar Rp 1.253.333,33 per bulan. Pendapatan tenaga kerja Industri Kecil (IK) yang terdiri dari pendapatan pria tenaga kerja Industri Kecil (IK) dan pendapatan wanita tenaga kerja Industri Kecil (IK) di bawah pendapatan Upah Minimum Regional (UMR) Kota Padang Rp 2.484.000 per bulan. Pendapatan tenaga kerja Industri Kecil (IK) yang terlalu rendah tidak sebanding dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di Kota Padang, ini diharapkan kepada pemerintah agar memperhatikan kembali upah yang didapatkan oleh para tenaga kerja Industri Kecil (IK) agar para tenaga kerja Industri Kecil (IK) tersebut bisa mendapatkan upah yang se layakanya. Ini dikarenakan Industri Kecil (IK) merupakan wadah bagi para tenaga kerja Industri Kecil (IK) untuk

mengembangkan kreatifitas dan inovasinya dalam menghasilkan sebuah produk.

Pendapatan Rumah Tangga di luar pendapatan (upah) tenaga kerja Industri Kecil (IK) di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang yaitu terdiri dari pendapatan suami, pendapatan isteri, dan pendapatan anak yang mempunyai pekerjaan sampingan selain bekerja di Industri Kecil (IK) Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Kontribusi total pendapatan rumah tangga ini berasal dari pendapatan suami, pendapatan isteri, pendapatan anak dan lain-lain yang berada didalam rumah tangga para tenaga kerja Industri Kecil (IK) tersebut.

Menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan Industri Kecil (IK) di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang terhadap pendapatan rumah tangga dengan total pendapatan rumah tangga sebesar Rp 10.238.274,5 per bulan memiliki kontribusi sebesar 50,85%, yang terdiri dari pendapatan (upah) Industri Kecil tenaga kerja pria sebesar Rp 1.347.058,82 per bulan dibagi dengan total pendapatan rumah tangga sebesar Rp 5.402.941,17 per bulan menghasilkan kontribusi tenaga kerja pria Industri Kecil (IK) sebesar 24,93% dan pendapatan (upah) Industri Kecil tenaga kerja wanita sebesar Rp 1.253.333,33 per bulan dibagi dengan total pendapatan rumah tangga sebesar Rp 4.835.333,33 per bulan menghasilkan kontribusi tenaga kerja pria Industri Kecil (IK) sebesar 25,92%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja Industri Kecil (IK) di Kelurahan Jati terhadap total pendapatan rumah tangga adalah berada diantara 35%-75%, yaitu 50,85% yang berarti bahwa kontribusi tenaga kerja Industri Kecil (IK) terhadap total pendapatan rumah tangga tergolong sedang. Artinya sumbangan tenaga kerja Industri Kecil (IK) terhadap pendapatan rumah tangga Industri Kecil (IK) yang berada di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang mampu memberikan sumbangan terhadap rumah tangga tenaga kerja sektor Industri Kecil (IK).

KESIMPULAN

Curahan tenaga kerja pria sektor Industri Kecil (IK) lebih besar daripada curahan tenaga kerja wanita Industri Kecil (IK). Rata-rata curahan tenaga kerja pria dalam sektor Industri Kecil (IK) memiliki waktu 60,94 jam per minggu. Sedangkan rata-rata curahan tenaga kerja wanita dalam sektor Industri Kecil (IK) memiliki waktu 46,2 jam per minggu. Kontribusi dalam sektor Industri Kecil (IK) terhadap pendapatan rumah tangga adalah sebesar 50,85%. Artinya kontribusi sektor Industri Kecil (IK) tergolong sedang, sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap rumah tangga tenaga kerja sektor Industri Kecil (IK). Diharapkan kepada pemerintah agar lebih meninjau kembali pendapatan (upah) para tenaga kerja Industri Kecil (IK) agar mendapatkan pendapatan (upah) yang selayaknya sesuai dengan upah minimum regional yang berlaku dan juga agar pemerintah memperhatikan lagi para tenaga kerja Industri Kecil (IK) agar kontribusi yang diberikan bertambah besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para tenaga kerja Industri Kecil (IK) dan pihak-pihak terkait lainnya yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan pembimbing Dosen Prodi Agribisnis yang telah membimbing selama pelaksanaan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI. (2001). *Profil Kesehatan Indonesia Menuju Indonesia Sehat 2010*. Jakarta : Depkes RI.
- Notoadmojo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Siregar, S. (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung : Alfabeta.